

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Provinsi DKI Jakarta

2.1.1 Visi Misi

Saat ini DKI Jakarta dipimpin oleh Heru Budi Hartono sebagai Penjabat Gubernur DKI Jakarta yang mengisi kekosongan pemerintahan sampai menemukan Gubernur definitif pada Pilkada di tahun 2024 mendatang. Heru dan pemerintah provinsi DKI Jakarta bersama-sama memiliki visi dan misi sebagai upaya untuk menjadikan Jakarta sebagai kota yang lebih baik lagi. Adapun visi Kota DKI Jakarta adalah “Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.” Dengan 5 (lima) poin misi yang terdiri dari:

1. Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.
2. Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.

3. Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.
4. Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.
5. Menjadikan Jakarta ibu kota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan

2.1.2 Kondisi Geografis

DKI Jakarta dahulu memiliki berbagai nama diantaranya adalah Sunda Kelapa, Jayakarta, Batavia dan kini telah ditetapkan yaitu Jakarta yang merupakan Ibu Kota Negara Indonesia sejak tahun 1966 dimana berada pada bagian barat pesisir laut Pulau Jawa. Provinsi DKI Jakarta memiliki luas 662,33km menjadi provinsi dengan wilayah paling sempit dibandingkan dengan provinsi lainnya. Terdapat lima wilayah kota Administrasi dan Kabupaten di Jakarta, diantaranya adalah Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur serta Kabupaten Kepulauan Seribu.

Letaknya yang berada di pesisir barat laut Pulau Jawa menunjukkan bahwa DKI Jakarta hanya memiliki dataran dengan ketinggian delapan meter dari permukaan laut. Hampir sebagian wilayah DKI Jakarta termasuk sebagai kawasan pesisir yang membentang dari timur ke barat dengan luas sekitar 155km. Provinsi DKI Jakarta terletak bersebelahan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah timur dan selatan, kemudian berbatasan dengan Provinsi Banten di sebelah barat. DKI Jakarta termasuk provinsi dengan iklim panas dan memiliki

kancah internasional, Jakarta memiliki julukan sebagai J-Town dan The Big Durian karena dianggap Jakarta hampir sama dengan New York yang memiliki julukan *The Big Apple*.

Meski memiliki luas wilayah sebagai provinsi paling kecil, namun Jakarta merupakan kota terbesar di Indonesia dilihat dari jumlah penduduknya yang hampir mencapai 11 juta jiwa. Jika diklasifikasikan, jumlah penduduk perempuan di DKI Jakarta sebesar 49,9 persen yakni sebesar 5,23 juta jiwa dan jumlah penduduk laki - laki sebesar 5,34 juta jiwa atau 50,51 persen.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta

Kab/Kota	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta		
	2020	2021	2022
Kep Seribu	27.749	28.240	28.925
Jakarta Selatan	2.226.812	2.233.855	2.244.623
Jakarta Timur	3.037.139	3.056.300	3.083.883
Jakarta Pusat	1.056.896	1.066.460	1.079.995
Jakarta Barat	2.434.511	2.440.073	2.448.975
Jakarta Utara	1.778.981	1.784.753	1.793.550

Sumber: Jakarta.bps.go.id, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kota yang memiliki penduduk paling banyak yaitu Jakarta Timur dengan penduduk sebesar 3,8 juta jiwa, disusul dengan Kota Jakarta Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 2,45 juta, Kota Jakarta Selatan sebanyak 2,44 juta jiwa, Kota Jakarta Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 1,8 juta dan Kota Jakarta Pusat sebanyak 1 juta jiwa.

Jumlah penduduk paling sedikit berada di Kabupaten kepulauan seribu yakni dengan jumlah penduduk hanya 28 ribu.

2.2 BLUD Jakarta *Smart City*

2.2.1 Visi Misi Jakarta *Smart City*

Jakarta *Smart City* merupakan Badan Umum Layanan Daerah yang diciptakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan Jakarta dengan konsep *Smart City*. Jakarta *Smart City* telah didirikan sejak tahun 2014 dan diresmikan sebagai Badan Layanan Umum Daerah di tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 17 Tahun 2020 tentang Penetapan Unit Pengelola *Jakarta Smart City* sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Jakarta *Smart City* dipimpin oleh Yudhistira Nugraha, D.Phil. Adapun visi dari BLUD Jakarta *Smart City* adalah **“Jakarta Baru yang Efisien dan Inovatif”** diikuti dengan misinya yaitu **“Untuk Mewujudkan Jakarta Baru yang Informatif, Transparan serta Mendukung Kolaborasi Menggunakan Teknologi untuk Pelayanan Publik yang Lebih Baik.”** Melalui Jakarta *Smart City*, konsep *Smart City* akan semakin mudah untuk diaplikasikan karena telah memanfaatkan teknologi, informasi serta komunikasi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya di sebuah kota agar lebih efisien guna menciptakan pelayanan publik yang dapat menjalankan pembangunan berkelanjutan.

Jakarta *Smart City* menciptakan sebuah inovasi berupa aplikasi yang ditawarkan sebagai solusi atas permasalahan dari Kota Jakarta. Melalui aplikasi tersebut, Jakarta *Smart City* menggunakan teknologi untuk mengkombinasikan

informasi dan komunikasi dalam satu aplikasi besar yang kemudian dinamakan JAKI atau Jakarta Kini. Jakarta *Smart City* telah diatur kehadirannya dalam Peraturan Gubernur Nomor 280 Tahun 2014 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Jakarta *Smart City* untuk mewujudkan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013 - 2017 dalam pembangunan kota cerdas. Regulasi keberadaan BLUD Jakarta *Smart City* juga ada pada Peraturan Gubernur no. 17 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Gubernur no. 27 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Perangkat Kerja Daerah serta Peraturan Gubernur No. 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur no.128 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pengaduan Masyarakat melalui aplikasi Citizen Relation Management (CRM) yang terdapat dalam satu aplikasi super yaitu aplikasi JAKI.

2.2.2 Struktur Organisasi Jakarta *Smart City*

Struktur organisasi mengenai jabatan yang ada pada Jakarta *Smart City* diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 306 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Jakarta *Smart City* yang tercantum pada pasal 5 ayat 1 yaitu:

1. Kepala Unit
2. Subbagian Tata Usaha
3. Satuan Pelaksana, Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
4. Satuan Pelaksana Operasional
5. Subkelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Jakarta *Smart City*



Sumber: smartcity.jakarta.go.id/id/Sejarah

2.3 Aplikasi Jakarta Kini

Aplikasi Jakarta Kini atau JAKI merupakan sebuah aplikasi super yang telah diluncurkan sejak tahun 2019. Aplikasi ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari warga DKI Jakarta dengan berbagai fitur yang ditawarkan yang telah terintegrasi dengan kedinasan lain untuk mengoptimalkan pelayanan publik di Jakarta agar lebih efektif dan efisien. Aplikasi JAKI menjadi *super app* dan *one stop service* dengan mengintegrasikan 60 layanan dari sertiap SKPD sehingga dapat menjadi pusat informasi yang resmi. Adapun fitur yang ditawarkan oleh aplikasi JAKI yaitu dibagi menjadi 13 kategori, adapun kategori dan fiturnya terdiri dari:

1. Kategori Laporan dan Kedaruratan: Pada kategori ini terdapat fitur Laporan Warga, Kontak Darurat dan Ambulans. Laporan Warga merupakan fitur yang dapat digunakan masyarakat untuk melaporkan atau memberikan keluhan terkait lingkungan sekitar, pelayanan publik maupun fasilitas umum yang nantinya akan ditangani langsung OPD terkait. Kontak Darurat merupakan fasilitas yang menyediakan nomor kontak darurat seperti PMI, polisi, Posko Bencana Alam, PMI dan lain - lain. Ambulans merupakan fitur yang dapat digunakan jika masyarakat butuh untuk menyewa ambulans pada situasi tertentu.
2. Kategori Kesehatan: Pada kategori ini terdapat fitur Antrean Kesehatan dimana masyarakat dapat mengambil nomor antrian pada fasilitas kesehatan seperti puskesmas sehingga tidak perlu mengantri. Selain itu terdapat fitur Jakarta Sehat yang memiliki berbagai menu untuk konsultasi kesehatan mental, layanan pemeriksaan penyakit menular, cek stok dan donor darah PMI dan skrining risiko Penyakit Tidak Menular. Selain itu, masih terdapat fitur Jakarta Tanggap Covid-19 yang terdiri dari cek data pemantauan, ketersediaan tempat tidur, cauan vaksin dan zona pengendalian.
3. Kategori Transportasi: Pada kategori ini terdapat fitur Transportasi Publik yang akan membantu masyarakat untuk mengetahui transportasi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuannya. Pada fitur ini juga diinformasikan rute, tarif harga dan jadwal keberangkatan dari masing - masing moda transportasi umum.

4. Kategori Sosial dan Ekonomi: Pada kategori ini terdapat fitur Pajak dan Harga Pangan sehingga masyarakat dapat menggunakannya untuk mengecek pembayaran pajak dan harga pangan di pasar jaya terdekat
5. Kategori Informasi Publik: Pada kategori ini terdapat fitur Berita, Peta dan Wifi Gratis. Fitur Berita menjadi sarana masyarakat untuk membaca berita resmi yang bebas hoaks, lalu fitur Peta dapat digunakan untuk cek fasilitas publik terdekat dan fitur Wifi Gratis untuk membantu masyarakat mencari WiFi gratis di sekitarnya.
6. Kategori Lingkungan: Pada kategori ini terdapat fitur Pantau Banjir dan Kualitas Udara yang dapat digunakan untuk mengetahui titik banjir dan kualitas udara terkini. Selain itu, terdapat menu untuk daftar, cek lokasi dan hasil dari uji emisi.
7. Kategori Olahraga: Pada kategori terdapat fitur untuk reservasi *venue* untuk olahraga dengan arahan melalui e-booking milik Dispora dan masyarakat dapat melakukan sewa alat olahraga melalui aplikasi e-sidasi.
8. Kategori Pendidikan: Pada kategori ini terdapat fitur iJakarta untuk meminjam dan membaca buku secara digital, tersedia juga informasi terkait perpustakaan di Jakarta dan program pelatihan prakerja.
9. Kategori Karier dan Usaha: Pada kategori ini terdapat fitur Perizinan yang akan membantu perizinan usaha di Jakarta dengan pilihan aplikasi JakEvo dan fitur Karier di Jakarta yang dapat digunakan untuk mencari lowongan, pelatihan dan beasiswa. Selain itu terdapat fitur Usaha di Jakarta yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dengan menu yang terdiri dari

jadwal pelatihan usaha, bantuan perizinan usaha, info pemodalan usaha dan lain sebagainya.

10. Kategori Rekreasi: Pada kategori ini terdapat fitur Jakaction yang akan memberikan info destinasi liburan di Jakarta. Selain itu, terdapat rekomendasi taman populer untuk dikunjungi serta dapat menjelajah Jakarta secara virtual melalui fitur Jakarta *Virtual Tour*.
11. Kategori Kemitraan: Pada kategori ini, menyediakan fitur atau berupa aplikasi dari para kolaborator yakni pihak swasta seperti Sekolahmu, Gojek, Grab, Google Maps, Tokopedia, Shopee, BukaLapak, WRI Indonesia, Molecool, Nodeflux, DuitHape.
12. Kategori Manajemen Pemerintahan: Pada kategori ini terdapat pilihan menu berupa Survei Kepuasan Masyarakat, Presensi Online dan Sampaikan Idemu di Musrenbang. Pada kategori ini biasanya seringkali digunakan oleh para ASN.
13. Kategori Kependudukan: Pada kategori ini terdapat fitur Alpukat Betawi yang dapat digunakan untuk membuat KTP atau dokumen lain dan fitur Sirukim untuk melihat info rusunawa serta rumah dengan DP 0 rupiah di Jakarta.